KEMAMPUAN RASIO *OPERATING PROFIT TO PROFIT BEFORE TAX* (OPPBT), *SALES TO TOTAL ASSETS* (STA), *INVENTORY TO WORKING CAPITAL* (IWC), DAN RASIO *NET WORTH TO SALES* (NWS) DALAM MEMPREDIKSI LABA MASA YANG AKAN DATANG PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI *JAKARTA ISLAMIC INDEX*

SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
UNTUK MEMENUHI SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

Oleh

**DESIANA RAHMAWATI
02391426**

**PEMBIMBING
1. SUNARSIH, S.E., M.Si.
2. SLAMET HARYONO, S.E., M.Si.**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM
JURUSAN MU'AMALAH
FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2007**

Sunarsih, S.E., M.Si.
Dosen Fakultas Syariah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Nota Dinas
Hal : Skripsi
Saudari Desiana Rahmawati

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Syariah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama : Desiana Rahmawati

N.I.M : 02391426

Judul : **"Kemampuan Rasio *Operating Profit to Profit Before Tax* (OPPBT), *Sales to Total Asset* (STA), *Inventory to Working Capital* (IWC) dan Rasio *Net Worth to Sales* (NWS) dalam Memprediksi Laba Masa yang akan Datang pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index*"**

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Jurusan Muamalah Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 19 Safar 1428 H
9 Maret 2007 M

Pembimbing I

Sunarsih, S.E., M.Si.
NIP.150 292 259

Slamet Haryono, S.E., M.Si.
Dosen Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Nota Dinas
Hal : Skripsi
Saudari Desiana Rahmawati

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Syariah
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Desiana Rahmawati

N.I.M : 02391426

Judul : **"Kemampuan Rasio *Operating Profit to Profit Before Tax* (OPPBT), *Sales to Total Asset* (STA), *Inventory to Working Capital* (IWC) dan Rasio *Net Worth to Sales* (NWS) dalam Memprediksi Laba Masa yang akan Datang pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index*"**

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Jurusan Muamalah Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 13 Safar 1428 H
3 Maret 2007 M

Pembimbing II

Slamet Haryono, S.E., M.Si.
NIP. 150 300 994

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

KEMAMPUAN RASIO *OPERATING PROFIT TO PROFIT BEFORE TAX* (OPPBT), *SALES TO TOTAL ASSETS* (STA), *INVENTORY TO WORKING CAPITAL* (IWC), DAN RASIO *NET WORTH TO SALES* (NWS) DALAM MEMPREDIKSI LABA MASA YANG AKAN DATANG PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR *DI JAKARTA ISLAMIC INDEX*

Yang disusun oleh:

DESIANA RAHMAWATI
NIM: 02391426

Telah dimunaqasyahkan di depan sidang munaqasyah pada hari Sabtu tanggal 7 April 2007 M / 19 Rabiul Awwal 1428 H dan dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Yogyakarta, 19 Rabiul Awwal 1428 H
7 April 2007 M

DEPARTEMEN AGAMA FAKULTAS SYARI'AH UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

DEKAN
FAKULTAS SYARI'AH
UIN SUNAN KALIJAGA

Drs. H. Malik Madany, M.A.
NIP. 150 182 698

Panitia Ujian Munaqasyah

Ketua Sidang

Drs. Ahmad Yusuf Khoirudin, S.E., M.Si.
NIP. 150 253 887

Sekretaris Sidang

Drs. Malik Ibrahim., M.Ag.
NIP. 150 260 065

Pembimbing I

Sunarsih, S.E., M.Si.
NIP. 150 292 259

a.n. Pembimbing II

Slamet Haryono, S.E., M.Si.
NIP. 150 300 994

a.n. Penguji I

Slamet Haryono, S.E., M.Si.
NIP. 150 300 994

Penguji II

Joko Setyono, S.E., M.Si.
NIP. 150 321 647

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi Arab-latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 22 Januari 1988 No. 158 tahun 1987 dan No. 054/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

No.	Huruf Arab	N a m a	Huruf Latin	Keterangan
1.	ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
2.	ب	Ba'	B	-
3.	ت	Ta'	T	-
4.	ث	Sa'	S	S dengan titik di atas
5.	ج	Jim	J	Tidak dilambangkan
6.	ح	Ḥa	Ḥ	H dengan titik bawah
7.	خ	Kha	Kha	Tidak dilambangkan
8.	د	Dal	D	-
9	ذ	Żа	Ż	Z dengan titik atas
10.	ر	Ra	R	Tidak dilambangkan
11.	ز	Za'	Z	-
12.	س	Sin	S	-
13.	ش	Syin	Sy	
14.	ص	Ṣad	Ṣ	S dengan titik bawah
15.	ض	Ḍad	Ḍ	D dengan titik bawah
16.	ط	Ṭa	Ṭ	T dengan titik bawah
17.	ظ	Za	Ẓ	Z dengan titik bawah
17.	ع	'ain	'	Koma terbalik
18.	غ	Gain	G	Tidak dilambangkan
19.	ف	Fa	F	-
20.	ق	Kaf	Q	-
21.	ك	Qaf	K	-
22.	ل	Lam	L	-
23.	م	Mim	M	-
24.	ن	Nun	N	-
25.	و	Waw	W	-
26.	ه	Ha'	H	-
27.	ء	Hamzah	,	Apostrop
28.	ي	Ya'	Y	Tidak dilambangkan

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

Contoh: نزل : ditulis *nazzala*

بهن : ditulis *bihinna*

عدة : ditulis *'iddah*

C. Ta' Marbutah

Semua ta' marbutah di akhir kata dimatikan, baik berdiri sendiri maupun bersambung dengan kata lain dengan ditulis h.

Contoh: هبة : ditulis *hibah*

جزية : ditulis *jizyah*

نعمة الله : ditulis *ni'mah Allah*

بدية المجتهد : ditulis *bidayah al-mujtahid*

D. Vokal Pendek

1. Fathah (--) ditulis a, contoh: احمد : ditulis *ahmada*
2. Kasrah (--) ditulis i, contoh: رفق : ditulis *rafiqa*
3. Dammah (--) ditulis u, contoh: سلح : ditulis *saluha*

E. Vokal Panjang

Bunyi a panjang ditulis ā, bunyi i panjang ditulis ī dan bunyi u panjang ditulis ū, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

1. Fathah + alif atau alif maqsurah ditulis ā, contoh : فلا : ditulis *falā*
2. Kasrah + ya mati ditulis ī, contoh : ميثق : ditulis *mīsaq*
3. Dammah + wawu mati ditulis ū, contoh : اصول : ditulis *usūl*

F. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya mati ditulis ai, contoh : الزهيلي : ditulis *az-Zuhailī*
2. Fathah + wawu mati ditulis au, contoh : ثق الهمه : ditulis *Sauq al-Hammah*

G. Vokal-vokal Pendek

Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

Contoh: أأنتم : ditulis *a'antum*

أعدت : ditulis *u'iddat*

لئن شكرتم : ditulis *la'in syakartum*

H. Hamzah

1. Bila terletak di awal kata, hamzah ditulis berdasarkan bunyi vokal yang mengiringinya, contoh : ان : ditulis *inna*
2. Bila terletak di akhir kata, hamzah ditulis dengan lambang apostrof (‘), contoh : وتأ ditulis *wat'un*
3. Bila terletak di tengah kata dan berada setelah vokal hidup, hamzah ditulis sesuai dengan bunyi vokalnya, contoh : ربئب ditulis *rabaib*
4. Bila terletak di tengah kata dan dimatikan, hamzah ditulis dengan lambang apostrof (‘), contoh : تأخذون ditulis *ta'khuźūna*

I. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *qamariyah* ditulis ال (*al-*).
   Contoh : البقرة : ditulis *al-Baqarah*
   الغزالي : ditulis *al-Gazzālī*
   القرأن : ditulis *al-Qur'ān*
2. Bila diikuti huruf syamsiyah, huruf ل (*lam*) akan berbunyi huruf *syamsiyah* yang bersangkutan.
   Contoh: النساء : ditulis an-Nisā'
   الشمس : ditulis asy-Syams

J. Penulisan Kata

Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat
Contoh: علوم القرأن : ditulis Ulūm al-Qur'ān, bukan Ulūmul-Qur'an
اهل السنة : ditulis Ahl as-Sunnah, bukan Ahlus-Sunnah

ABSTRAK

DESIANA RAHMAWATI
KUI-02391426

Seperangkat laporan keuangan dalam bentuk laporan neraca, laporan rugi laba, laporan perubahan modal dan laporan arus kas belum dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi penggunanya, sebelum menganalisis lebih lanjut dalam bentuk analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan dengan rasio keuangan adalah salah satu cara pemrosesan dan menginterprestasikan informasi akuntansi, yang dinyatakan untuk menjelaskan hubungan tertentu antara angka yang satu dengan angka yang lain dari suatu laporan keuangan. Analisis kelemahan dan kekuatan dibidang finansial akan sangat membantu dalam menilai prestasi manajemen masa lalu dan prospek laba masa yang akan datang. Bisnis dilakukan dengan peranan untuk mencapai laba (memperluas kesejahteraan sosial) sebagai alat untuk mencapai tujuan bukan "akhir suatu tujuan." Dengan demikian akuntansi memberikan informasi yang potensial berguna untuk membuat keputusan ekonomi dan jika itu diberikan akan memberikan perluasan kesejahteraan sosial.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji kemampuan rasio *operating profit to profit before tax* (OPPBT), *sales to total asset* (STA), *inventory to working capital* (IWC) dan *net worth to sales* (NWS) dalam memprediksi laba masa yang akan datang. Penggunaan rasio-rasio ini dimaksudkan untuk menguji kembali apakah hasil studi yang terdahulu hasilnya konsisten atau tidak, jika digunakan untuk memprediksi laba masa yang akan datang pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.

Jenis penelitian yang dilakukan merupakan penelitian terapan yang dilakukan dengan tujuan menerapkan, menguji dan mengevaluasi kemampuan suatu teori yang diterapkan dalam memecahkan masalah-masalah praktis. Jenis data berdasarkan dimensi waktunya dalam penelitian ini adalah *data pooling*, hal ini dikarenakan terbatasnya jumlah perusahaan yang konsisten terdaftar di *Jakarta Islamic Index*. Metode pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Data yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* selama tahun 2001- 2005 dengan tahun buku akhir 31 Desember.

Hasil uji statistik *regression analysis* menunjukkan bahwa empat rasio keuangan rasio *operating profit to profit before tax* (OPPBT), *sales to total asset* (STA), *inventory to working capital* (IWC) dan *net worth to sales* (NWS) terbukti secara parsial dan secara simultan mempunyai kemampuan jika digunakan sebagai prediktor laba masa yang akan datang.

Kata kunci: *prediksi laba, OPPBT, STA, IWC, NWS.*

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Desiana Rahmawati

NIM : 02391426

Jurusan-Prodi : Muamalat-Keuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul: **Kemampuan Rasio *Operating Profit to Profit Before Tax* (OPPBT), *Sales to Total Asset* (STA), *Inventory to Working Capital* (IWC), dan Rasio *Net Worth to Sales* (NWS) dalam Memprediksi Laba Masa yang akan Datang pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index*** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* dan daftar pustaka. Dan apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini maka tanggung jawab sepenuhnya penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 17 Maret 2007

Mengetahui
Ka. Prodi Keuangan Islam

Drs. Ahmad Yusuf Khoirudin, S.E., M.Si.
NIP. 150 253 887

Penyusun

Desiana Rahmawati
NIM.023 91 426

MOTTO

hidup sehat,

rizki berkecukupan,

wanita sholihah,

yang bertaqwa pada Alloh dan Rasul-Nya

sebab:

ان صلا تي ونسكي ومحياي ومماتي لله رب العالمين

sesungguhnya sholatku, ibadahku, hidup dan matiku hanya untuk Allah SWT.

Kupersembahkan kepadamu

Bapak dan Ibunda tercinta

Buah bimbinganmu yang tak kenal lelah

Pada putri kecilmu yang kini telah dewasa

Adek-Q you must be better than me

demikian juga kepada al-mamaterku tercinta

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بســـم الله الرحمـــن الرحيـــم

الحمد لله نحمده ونستعينه ونستغفره ونتوب اليه ونعوذ بالله من شرور انفسنا ومن سيئات اعمالنا من يهدى الله فلا مضل له ومن يضلل فلا هادي له. اشهد ان لا اله الا الله واشهد ان محمدا رسول الله. اللهم صل وسلم على رسوله المصطفى محمد وعلى اله وصحبه ومن تبع سنته الى يوم الدين, اما بعد.

Tiada kata yang lebih indah selain hanya mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, penyusun dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul : "**Kemampuan Rasio *Operating Profit to Profit Before Tax* (OPPBT), *Sales to Total Asset* (STA), *Inventory to Working Capital* (IWC) dan Rasio *Net Worth to Sales* (NWS) dalam Memprediksi Laba Masa yang akan Datang pada Perusahaan yang Terdaftar di *Jakarta Islamic Index*"** Untuk memenuhi sebagian syarat dalam memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Terselesaikannya skripsi ini tentu tidak terlepas dari adanya bimbingan, bantuan dan motivasi dari berbagai pihak, baik langsung maupun tidak langsung, maka penyusun dengan segala kerendahan hati mengucapkan salam hormat dan terima kasih yang tak terhingga terutama kepada:

1. Bapak Drs. H. A. Malik Madany, M.A. selaku Dekan Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Sunarsih, SE., M.Si. sebagai pembimbing I, yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penelitian yang penyusun lakukan.
3. Bapak Slamet Haryono, S.E., M.Si. sebagai pembimbing II, sekaligus selaku pembimbing akademik yang telah meluangkan waktu dan pikirannya untuk

membimbing penyusun dalam proses penelitian skripsi dan berkonsultasi selama studi.

4. Seluruh staf pegajar, khususnya staf pengajar Prodi Keuangan Islam.
5. Kedua orangtuaku yang telah memberikan semangat dan selalu mendampingi proses kedewasaanku dengan segala pengorbanannya baik materiil maupun spirituil. Adek*Q* makasih dah jadi soupiR setiaku.... setia mengantarkan kemanapun ku pergi.
6. *Charmingly Sentimental Brain*: Mar'ah *cute* (maap yee selalu ngancurin kamarmu), Ukhti Kurni, Jeng Sri, Netti, Mira, Tipuk, Yenni, Ika, Ida.
7. Teman-teman KUI khususnya kelas KUI 2, terima kasih untuk semangat dan atas sebuah kisah klasik untuk masa depanku.

Serta untuk semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga mereka mendapatkan balasan yang lebih baik dari Allah SWT, Amiin ya Rabbal Alamin.

Adanya saran dan masukan yang bersifat konstruktif dari para *rasyih*, cendekia sekalian penyusun dengan senang hati akan menerima demi lebih sempurnanya skripsi ini, dan hanya kepada Allah SWT. jualah semua akan penyusun kembalikan.

Yogyakarta, 19 Safar 1428 H
9 Maret 2007 M

Penyusun

Desiana Rahmawati
NIM: 023 91 426

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

NOTA DINAS ii

HALAMAN PENGESAHAN iv

ABSTRAK v

SURAT PERNYATAAN vi

HALAMAN PESEMBAHAN vii

KATA PENGANTAR viii

PEDOMAN TRANSLITERASI ix

DAFTAR ISI xiii

DAFTAR TABEL xv

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Pokok Masalah 6

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 7

D. Telaah Pustaka 8

E. Hipotesis 12

F. Metode Penelitian 13

G. Sistematika Pembahasan 22

BAB II LANDASAN TEORI 24

A. Pengertian Laporan Keuangan 24

B. Tujuan Penyajian Laporan Keuangan 29

C. Analisis Laporan Keuangan dan Tujuannya..... 30

D. Rasio Keuangan..... 31

E. Macam-macam Rasio Keuangan..... 32

F. Laba..... 35

G. Keunggulan Analisis Rasio Keuangan..... 37

H. Keterbatasan Analisis Rasio..... 38

I. Nilai Islam dalam Akuntansi..... 39

BAB III GAMBARAN UMUM *JAKARTA ISLAMIC INDEX*..... 43

A. Pasar Modal Syariah..... 43

B. *Jakarta Islamic Index*..... 44

C. Perkembangan *Jakarta Islamic Index*..... 49

BAB IV ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN..... 54

A. Deskripsi Variabel Penelitian..... 54

B. Uji Asumsi Klasik..... 55

C. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda..... 58

D. Pengujian Hipotesis..... 60

E. Interpretasi Hasil Penelitian..... 65

F. Interpretasi dalam Tinjauan Syariah..... 69

BAB V PENUTUP..... 71

A. Kesimpulan..... 71

B. Saran..... 70

DAFTAR PUSTAKA..... 73

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....

A. Lampiran Terjemah Al-Qur'an..... I

B. Perusahaan yang terpilih sebagai sampel dalam perhitungan *Jakarta Islamic Index*..... II

C. Lampiran Perhitungan Variabel..... IV

1. Perhitungan Rasio OPPBT *(Operating Profit To Profit Before Tax)*..... IV

2. Perhitungan Rasio *STA (Sales to Total Assets)*..... V

3. Perhitungan Rasio IWC *(Inventoy to Working Capital)*..... VI

4. Perhitungan Rasio NWS *(Net Worth to Sales)*..... VIII

5. Perhitungan Perubahan Laba..... X

D. Lampiran Hasil SPSS..... XII

E. Curiculum Vitae..... XIII

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Proses Pemilihan Sampel.....	15
Tabel 1.2	Daftar Nama Saham Perusahaan Terpilih sebagai Sampel dalam Perhitungan Jakarta Islamic Index tahun 2002-2005.....	15
Tabel 1.4	Pengambilan Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi.....	20
Tabel 2.1	Neraca.....	25
Tabel 2.2	Laporan Rugi Laba.....	26
Tabel 2.3	Laporan Arus Kas.....	27
Tabel 3.1	Prinsip Pasar Modal Syariah.....	45
Tabel 3.2	Proses Penyaringan Emiten Versi *Jakarta Islamic Index* (JII).....	47
Tabel 3.5	Daftar Nilai Kapitalisasi Saham-saham JII tahun 2003-2004.....	50
Tabel 4.1	Tabel Deskriptif Variabel-variabel yang Digunakan dalam Memprediksi Laba Masa yang Akan Datang.....	53
Tabel 4.2	Hasil uji Normalitas Residual.....	56
Tabel 4.3	Hasil Penghitungan *Variance Inflation Faktor* (VIF) untuk Prediksi Laba Masa yang akan Datang.....	56
Tabel 4. 4	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	57
Tabel 4.5	Hasil Uji Regresi Berganda Memprediksi Laba Masa Yang Akan Datang	58
Tabel 4.6	Hasil Pengujian Statistik t	60
Tabel 4.7	Hasil Pengujian Statistik F.....	63
Tabel 4.8	Nilai Koefisien Beta.....	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Para investor muslim, pelaku bisnis dan pemerintah dalam pengambilan keputusan ekonomi membutuhkan informasi tentang kondisi dan kinerja perusahaan. Informasi tentang posisi keuangan perusahaan, kinerja perusahaan, aliran kas perusahaan dan informasi lain berkaitan dengan laporan keuangan dapat diperoleh dari laporan keuangan perusahaan.[1] Laporan tahunan adalah laporan yang paling penting diantara berbagai laporan yang diterbitkan perusahaan kepada pemegang saham.

Pada umumnya investor saham biasa perusahaan tertarik pada penghasilan perusahaan saat ini dan yang diharapkan di masa depan serta stabilitas perolehan penghasilan tersebut. Hal ini mengakibatkan para investor memberikan fokus pada analisa laba perusahaan.[2] Bagi manajemen analisis laporan keuangan dapat digunakan untuk mengantisipasi kondisi masa datang dan sebagai titik awal untuk perencanaan tindakan yang akan mempengaruhi kemajuan perusahaan.

Seperangkat laporan keuangan dalam bentuk laporan neraca, laporan rugi laba, laporan perubahan modal dan laporan arus kas belum dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi penggunanya, sebelum menganalisis lebih lanjut

---

[1] Zainuddin dan Jogiyanto Hartono, "Manfaat Ratio Keuangan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba: Suatu Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta," *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 2:1 (Januari 1999), hlm.113.

[2] James C. Van Horne dan John M. Wachowicz, *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*, Edisi Indonesia, alih bahasa Heru Sutojo, (Jakarta; Salemba Empat: 1998), hlm.128.

dalam bentuk analisis laporan keuangan. Analisis laporan keuangan dengan rasio keuangan adalah salah satu cara pemrosesan dan interprestasi informasi akuntansi, yang dinyatakan untuk menjelaskan hubungan tertentu antara angka yang satu dengan angka yang lain dari suatu laporan keuangan.[3] Analisis kelemahan dan kekuatan dibidang finansial akan sangat membantu dalam menilai prestasi manajemen masa lalu dan prospeknya di masa mendatang.[4] Penggunaan analisis rasio keuangan sebagai peringatan awal terhadap kemunduran kondisi keuangan perusahaan. Nilai riil dari laporan keuangan dapat digunakan untuk memprediksi laba.

Beberapa penelitian tentang manfaat rasio dalam memprediksi perubahan laba yaitu Machfoedz (1994), Warsidi dan Pramuka (2000), Asyik dan Soelistyo (2000), Suwarno (2004), Meythi (2005) hasilnya masih cenderung tidak konsisten untuk waktu dan tempat yang berbeda. Penelitian ini menganalisis 4 rasio keuangan yaitu rasio *operating profit to profit before tax* (OPPBT), *sales to total asset* (STA), *inventory to working capital* (IWC) dan rasio *net worth to sales* (NWS). Penggunaan rasio-rasio ini dimaksudkan untuk menguji kembali apakah hasil studi yang terdahulu hasilnya konsisten atau tidak, jika digunakan untuk memprediksi laba perusahaan yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index*.

Rasio *operating profit to profit before tax* (OPPBT) merupakan rasio kategori *profitability* menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan

---

[3] Bambang Suhardito, Sonny Johanes Angwijaya, Laurentina Dwi Wahyuni, "Analisis Kegunaan Rasio-Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba Emiten dan Industri Perbankan di PT Bursa Efek Surabaya," *Simposium Nasional Akuntansi* 2, (2000), hlm.600.

[4] Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, edisi ke-4 (Yogyakarta: BPFE, 2001), hlm.113.

laba. *Operating profit* atau *profit before tax* bertambah karena adanya kenaikan pendapatan.[5] Kenaikan pendapatan ini menyebabkan kenaikan laba di masa yang akan datang. Berdasarkan penelitian Machfoedz (1994),[6] Warsidi dan Pramuka (2000)[7] rasio OPPBT tidak mampu memprediksi laba namun mempunyai kemampuan memprediksi laba pada penelitian Suwarno (2004).[8]

Rasio *sales to total asset* (STA) dan rasio *inventory to working capital* (IWC) merupakan rasio kategori *productivity* untuk mengukur efisiensi dari kinerja operasi perusahaan menggunakan hutangnya dalam membelanjai aktivanya. Rasio *sales to total asset* (STA) menunjukkan perputaran total aktiva diukur dari volume penjualan. Semakin tinggi perputarannya maka semakin baik dan meningkatkan laba masa yang akan datang.[9] Asyik dan Soelistyo (2000) dengan alat analisis *discriminant analysis* terpilih rasio STA sebagai prediktor

---

[5] Agus Endro Suwarno, "Manfaat Informasi Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba Studi Empiris Terhadap Perusahaan Manufaktur Go Public di Bursa Efek Jakarta," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan,* Vol.3:2 (September 2004), hlm.144.

[6] Mas'ud Machfoedz, "Financial Ratio Analysis and The Prediction of Earning Changes in Indonesia," *Kelola* No.7/III/1994, hlm.114-135.

[7] Warsidi dan Bambang Agus Pramuka, "Evaluasi Kegunaan Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba di Masa yang akan Datang," *Artikel di internet* http:// warsidi.akuntan.tripod.com/skripsi.htm. dan dalam *Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Ekonomi*, Vol. 2 No. 1 2000 yang diterbitkan oleh Program Magister Manajemen Universitas Jenderal Soedirman, akses April 2006.

[8] Agus Endro Suwarno, "Manfaat Informasi," hlm.127-152.

[9] Sofyan Safri Harahap, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan,* Edisi I, cet. ke-3 (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), hlm.309.

laba karena memiliki nilai F terbesar (sebesar 46,046).[10] Hasil ini tidak sesuai dengan penelitian Machfoedz (1994)[11] dan Suwarno (2004).[12]

Rasio *inventory to working capital* (IWC) membagi persediaan dengan modal kerja. *Inventory* atau persediaan barang sebagai elemen utama modal kerja merupakan aktiva yang selalu berputar, dimana secara terus-menerus mengalami perubahan.[13] Perputaran persediaan yang cepat akan mengakibatkan peningkatan pendapatan dan laba masa yang akan datang. Rasio mempunyai kemampuan memprediksi laba pada penelitian Suwarno (2004)[14] dan tidak mampu memprediksi laba pada penelitian Machfoedz (1994).[15]

Rasio *net worth to sales* (NWS) merupakan rasio kategori *investment intensiveness* yang mengukur seberapa intensif perusahaan dalam menginvestasikan aktivanya yang terdapat di dalamnya. Peningkatan rasio NWS dapat meningkatkan laba di masa yang akan datang. Kelebihan modal sendiri dapat diinvestasikan tidak hanya pada penjualan saja tetapi dapat juga pada investasi lain seperti deposito berjangka dan jaminan usaha.[16] Rasio NWS

---

[10] Nur Fajrih Asyik dan Soelistyo, "Kemampuan Rasio Keuangan dalam Memprediksikan Laba (Penetapan Rasio Keuangan: Identifikasi Faktor-faktor dalam Memprediksikan Laba)," *Kajian Bisnis* No.19 (Januari-April 2000), hlm.39-54.

[11] Mas'ud Machfoedz, "Financial Ratio," hlm.114-135.

[12] Agus Endro Suwarno, "Manfaat Informasi," hlm.127-152.

[13] Bambang Riyanto, *Dasar dasar Pembelanjaan Perusahaan*, cet. ke-7, (Yogyakarta: BPFE, Mei 2002), hlm.69.

[14] Agus Endro Suwarno, "Manfaat Informasi," hlm.127-152.

[15] Mas'ud Machfoedz, "Financial Ratio," hlm.114-135.

[16] *Ibid.*, hlm.122.

mampu memprediksi laba pada penelitian Machfoedz (1994),[17] namun tidak sesuai dengan penelitian Suwarno (2004),[18] Warsidi dan Pramuka (2000).[19]

Berdasarkan konteks permasalahan tersebut, penelitian ini dimaksudkan untuk melakukan pengujian lebih lanjut temuan-temuan empiris mengenai rasio keuangan. Khususnya penelitian yang menyangkut kegunaan rasio OPPBT, STA, IWC dan rasio NWS dalam memprediksi laba masa yang akan datang. Jika rasio tersebut dapat digunakan memprediksi laba maka hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan yang cukup berguna bagi pemakai laporan keuangan secara nyata maupun potensial berkepentingan dengan perusahaan. Sebaliknya, jika rasio OPPBT, STA, IWC dan rasio NWS ternyata tidak signifikan dalam memprediksi laba masa yang akan datang, hasil penelitian ini akan memperkuat bukti tentang *inkonsistensi* temuan-temuan empiris sebelumnya.

Objek penelitian dalam penelitian ini yaitu perusahaan-perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII). JII merupakan lembaga keuangan yang berbentuk pasar modal syariah dengan kriteria perusahaan yang masuk sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Saham-saham yang masuk dalam indeks syariah adalah emiten yang kegiatan usahanya tidak bertentangan dengan syariah yaitu bukan usaha yang tergolong judi, bukan lembaga keuangan konvensional, bukan usaha yang memproduksi, mendistribusikan, dan memperdagangkan makanan/ minuman yang tergolong haram dan bukan usaha yang memproduksi,

[17] *Ibid.*. hlm.114-135.

[18] Agus Endro Suwarno, "Manfaat Informasi," hlm.127-152.

[19] Warsidi dan Bambang Agus Pramuka, "Evaluasi Kegunaan," *Artikel di internet* http:// warsidi.akuntan.tripod.com/skripsi.htm., akses April 2006

mendistribusikan atau menyediakan barang atau jasa yang merusak moral dan bersifat mudharat.

Indeks syariah ini digunakan sebagai tolak ukur kinerja suatu investasi saham yang berbasis syariah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti bahwa kehadiran indeks syariah yang masih relatif baru ini dapat menjadi rujukan berinvestasi bagi investor muslim yang mengutamakan kehalalan sekaligus laba yang tinggi

B. Pokok Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka pokok masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah rasio *operating profit to profit before tax* (OPPBT) secara parsial mempunyai kemampuan dalam memprediksi laba masa yang akan datang?
2. Apakah rasio *sales to total asset* (STA) secara parsial mempunyai kemampuan dalam memprediksi laba masa yang akan datang?
3. Apakah rasio *inventory to working capital* (IWC) secara parsial mempunyai kemampuan dalam memprediksi laba masa yang akan datang?
4. Apakah rasio *net worth to sales* (NWS) secara parsial mempunyai kemampuan dalam memprediksi laba masa yang akan datang?
5. Apakah rasio *operating profit to profit before tax* (OPPBT), *sales to total asset* (STA), *inventory to working capital* (IWC) dan *net worth to sales* (NWS) secara simultan mempunyai kemampuan dalam memprediksi laba masa yang akan datang?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan di atas maka tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

a. Untuk menguji kemampuan rasio *operating profit to profit before tax* (OPPBT) secara parsial dalam memprediksi laba masa yang akan datang.

b. Untuk menguji kemampuan rasio *sales to total asset* (STA) secara parsial dalam memprediksi laba masa yang akan datang.

c. Untuk menguji kemampuan rasio *inventory to working capital* (IWC) secara parsial dalam memprediksi laba masa yang akan datang.

d. Untuk menguji kemampuan rasio *net worth to sales* (NWS) secara parsial dalam memprediksi laba masa yang akan datang.

e. Untuk menguji kemampuan rasio *operating profit to profit before tax* (OPPBT), *sales to total asset* (STA), *inventory to working capital* (IWC) dan rasio *net worth to sales* (NWS) secara simultan dalam memprediksi laba masa yang akan datang.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pihak yang berkepentingan terhadap pasar modal syariah di Indonesia (Bapepam, PT. BEJ, Dewan Syariah Nasional, dan pihak-pihak terkait lainnya) dalam pengembangan pasar modal syariah dan dapat memberikan pengetahuan mengenai kegunaan prediktif rasio keuangan terhadap laba masa yang akan

datang bagi calon investor muslim yang akan menanamkan modalnya pada perusahaan yang terdaftar pada *Jakarta Islamic Index.*

b. Secara akademis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan serta meningkatkan kompetensi keilmuan dalam disiplin ilmu yang digeluti, khususnya di bidang akuntansi keuangan dan pasar modal syariah.

D. Telaah Pustaka

Machfoedz (1994) menguji manfaat rasio keuangan dalam memprediksi perubahan laba dimasa mendatang terhadap 68 perusahaan pabrikan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Machfoedz menganalisis 47 rasio keuangan yang dikategorikan dalam 9 kategori yaitu *short term-liquidity, long term solvency, profitability, productivity, indebtedness, investment intensivness, leverage, return on investment, dan equity.* Hasil *stepwise regression* menunjukkan bahwa terdapat 13 rasio keuangan yang signifikan dalam memprediksi pertumbuhan laba. Rasio keuangan yang signifikan tersebut terdiri 1 rasio kategori *short term-liquidity,* 1 rasio kategori *long-term solvency,* 3 rasio kategori *profitability,* 1 rasio kategori *productivity,* 1 rasio kategori *indebtedness,* 2 rasio kategori *laverage,* 1 rasio kategori *return on investment,* 2 rasio kategori *equity.*[20] Hasil pengujian menunjukkan koefisien korelasi diantara 13 perubahan rasio keuangan dengan perubahan laba 1 tahun yang akan datang kira-kira 41%. Berarti bahwa

[20] Mas'ud Machfoedz. "Financial Ratio," hlm.114-135.

41% dari variasi perubahan laba yang akan datang dapat dijelaskan oleh perbedaan 13 perubahan rasio keuangan.

Warsidi dan Pramuka (2000) dalam penelitiannya menemukan bukti secara statistik bahwa tujuh rasio keuangan dapat digunakan sebagai prediktor perubahan laba satu tahun yang akan datang.[21] Rasio-rasio tersebut: *cost of goods sold to inventory* (COGSI), *cost of goods sold to net sales* (COGSNS), *net sales to quick assets* (NSQA), *net sales to trade receivable* (NSTR), *profit before tax to shareholder equity* (PBTSE), *working capital to net sales* (WCNS), *working capital to total assets* (WCTA). Berdasar analisis varians diperoleh R^2 sebesar 0,59. Ini berarti kurang lebih 59% variasi perubahan laba satu tahun yang akan datang (terhadap nilai rata-ratanya) dapat dijelaskan dengan tujuh rasio keuangan yang terseleksi. Nilai F sebesar 9,294 dengan signifikansi pada tingkat alpha dibawah 1% menunjukkan bahwa setidaknya satu dari tujuh rasio keuangan yang terseleksi memiliki hubungan yang signifikan dengan perubahan laba satu tahun yang akan datang.

Asyik dan Soelistyo (2000) dengan menggunakan alat analisis *discriminant analysis* untuk mengidentifikasi rasio keuangan yang mampu membedakan perubahan laba (naik atau turun) secara tepat. *Discriminant Analysis* berupaya mencari kombinasi linear rasio keuangan yang dapat meminimumkan probabilitas kesalahan mengklasifikasikan pengamatan ke dalam kelompoknya yang benar. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dari 5 rasio (*deviden/ net income* mempunyai nilai F terbesar yaitu (81,026), *sales/ total*

[21] Warsidi dan Bambang Agus Pramuka, "Evaluasi Kegunaan." *Artikel di internet* http:// warsidi.akuntan.tripod.com/skripsi.htm.

assets, long-term debt/ total assets, net income/ sales, investment in PPE/ total use). Rasio *deviden/ net income* yang membedakan paling banyak sedang *investment in PPE/ total uses* yang membedakan paling sedikit. Rasio lain tidak dimasukkan dalam model karena terdapat kolinearitas dengan variabel yang dimasukkan dalam model.[22]

Suwarno (2004), hasil penelitian pada uji hipotesis pertama menunjukkan bahwa H1 tidak dapat ditolak. Ada 3 rasio keuangan yang signifikan untuk memprediksikan perubahan laba 2000. Rasio tersebut *long-term liabilities to shareholders equity* (LTLSE), *operating profit to profit before tax* (OPPBT), *dan net income to sales* (NIS). Hasil uji hipotesis kedua menunjukkan bahwa H2 tidak ditolak. Ada 3 rasio keuangan yang signifikan untuk memprediksi perubahan laba 2001. Rasio tersebut adalah *inventory to working capital* (IWC), *net income to net worth* (NINW), dan OPPBT, sedangkan rasio *cost of gold sold to net sales* (CGNS) tidak signifikan. Hasil uji hipotesis ketiga menunjukkan bahwa H3 tidak dapat diterima. Rasio keuangan OPPBT, dan *profit after tax to fixed assets* (PATFA) tidak signifikan untuk memprediksi perubahan laba.[23]

Meythi (2005), dalam penelitian yang bertujuan menentukan rasio keuangan yang paling baik untuk memprediksikan laba pada perusahaan manufaktur yang terdapat di BEJ. Penelitian ini menggunakan alat uji *Confirmatory Factor Analysis* (CFA) atas rasio-rasio keuangan. Hasil *factor analysis* didapatkan kesimpulan bahwa untuk semua rasio keuangan yaitu *current ratio, quick ratio, debt ratio, equity to total assets, equity to total liabilities,*

---

[22] Nur Fajrih Asyik dan Soelistyo, "Kemampuan Rasio," hlm.39-54.

[23] Agus Endro Suwarno, "Manfaat Informasi," hlm.127-152.

equity to fixed assets, profit margin, return on assets, return on equity, inventori turnover, average collection period, fixed assets turnover, total assets turnover, profit growth, menunjukkan bahwa *return on assets* (ROA) yang paling baik dalam memprediksi pertumbuhan laba perusahaan manufaktur sektor *Basic and Chemical* untuk periode 2002-2004. Hal ini disebabkan oleh pendapatan yang stabil dan pengelolaan asset secara efektif dan efisien akan mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk tumbuh.[24]

C. Hipotesis

Rasio *operating profit to profit before tax* (OPPBT) dihitung dengan membagi laba operasi dengan laba sebelum pajak. *Operating profit* atau *profit before tax* bertambah karena adanya kenaikan pendapatan. Kenaikan pendapatan akan meningkatkan laba masa mendatang.[25] Berdasarkan penelitian Suwarno (2004) rasio OPPBT berkemampuan positif memprediksi laba masa yang akan datang. Hipotesis pertama dapat dirumuskan sebagai berikut:

H_1: Rasio *operating profit to profit before tax* (OPPBT) mempunyai kemampuan positif dalam memprediksi laba masa yang akan datang.

Rasio *sales to total asset* (STA) menunjukkan perputaran total aktiva yang diukur dari volume penjualan. Semakin tinggi angka rasio ini akan semakin baik, karena menunjukkan manajemen yang efektif. Berdasarkan penelitian Asyik dan Soelistyo (2000) rasio *sales to total asset* (STA) berkemampuan

---

[24] Meythi, "Rasio Keuangan yang Paling Baik untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba: Suatu Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis,* Vol. XI. No.2 (September 2005), hlm.254-271.

[25] Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, cet. ke-4 (Yogyakarta: Liberty, 1993), hlm.144.

positif memprediksi laba masa yang akan datang. Hipotesis kedua dapat dirumuskan sebagai berikut:

H_2: Rasio *sales to total asset* (STA) mempunyai kemampuan positif dalam memprediksi laba masa yang akan datang.

Rasio *inventory to working capital* (IWC) membagi persediaan dengan modal kerja. *Inventory* merupakan salah satu unsur modal kerja. Perputaran persediaan yang cepat akan mengakibatkan kenaikan pendapatan dan dapat meningkatkan laba masa yang akan datang.[26] Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Suwarno (2004) rasio *inventory to working capital* (IWC) berkemampuan positif memprediksi laba masa yang akan datang. Hipotesis ketiga dapat dirumuskan sebagai berikut:

H_3: Rasio *inventory to working capital* (IWC) mempunyai kemampuan positif dalam memprediksi laba masa yang akan datang.

Rasio *net worth to sales* (NWS) merupakan rasio kategori *investment intensiveness* yang mengukur seberapa intensif perusahaan dalam menginvestasikan aktivanya yang terdapat didalamnya. Peningkatan rasio ini berakibat peningkatan laba tahun depan, selain itu peningkatan modal sendiri dapat diinvestasikan tidak hanya pada penjualan tapi pada investasi lain seperti deposito berjangka atau jaminan usaha.[27] Penelitian yang dilakukan oleh Machfoedz (1994) menunjukkan rasio *net worth to sales* (NWS) berkemampuan positif memprediksi laba masa yang akan datang. Hipotesis keempat dapat dirumuskan sebagai berikut:

---

[26] Agus Endro Suwarno, "Manfaat Informasi," hlm.145.

[27] Mas'ud Machfoedz, "Financial Ratio," hlm.122.

H_4: Rasio *net worth to sales* (NWS) mempunyai kemampuan positif dalam memprediksi laba masa yang akan datang.

H_5: Rasio *operating profit to profit before tax* (OPPBT), *sales to total asset* (STA), *inventory to working capital* (IWC) dan *net worth to sales* (NWS) secara simultan mempunyai kemampuan dalam memprediksi laba masa yang akan datang.

D. Metodologi Penelitian

1. Sifat dan Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat penelitian perkembangan *(developmental researh)* yaitu penelitian yang memusatkan perhatian pada studi mengenai variabel-variabel dan perkembangannya agar dapat meramalkan pola-pola dan kondisi-kondisi di waktu yang akan datang.[28]

Jenis penelitian yang dilakukan merupakan penelitian terapan yang diarahkan untuk mendapatkan informasi yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah. Penelitian terapan dilakukan dengan tujuan menerapkan, menguji dan mengevaluasi kemampuan suatu teori yang diterapkan dalam memecahkan masalah-masalah praktis.[29]

2. Sumber Data

Sumber data penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder yaitu data yang dikumpulkan oleh lembaga pengumpulan data dan

---

[28] Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, edisi ke-1 cet. ke-4 (Jakarta: Rajawali, 1988). hlm.21.

[29] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis,* cet. ke-7 (Bandung; CV. Al Fabeta, 2004), hlm.6.

dipublikasikan kepada masyarakat pengguna data.[30] Data berasal dari laporan keuangan perusahan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* yang diperoleh dari PPA-UGM, *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD), Pojok BEJ FE MM UII, info pasar modal di internet serta publikasi lain yang memuat informasi yang relevan dengan penelitian ini.

Jenis data berdasarkan dimensi waktunya dalam penelitian ini adalah *data pooling*. *Data pooling* adalah kombinasi antara data runtut waktu dan silang tempat.[31] Hal ini dikarenakan terbatasnya jumlah perusahaan yang konsisten terdaftar di *Jakarta Islamic Index*, sehingga digunakan perubahan relatif rasio keuangan tahun 2002-2004 dengan perubahan laba tahun 2003-2005. Jumlah data silang perusahaan terdiri atas 14 perusahaan yang terdaftar di JII, sedang data runtut waktu yang diamati 3 tahun, maka jumlah observasi yang dimiliki sebanyak 42 (3 kali 14).

3. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan publik yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*. Penentuan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling* yaitu teknik penarikan sampel dengan pertimbangan tertentu[32] untuk mendapatkan data yang representatif sesuai dengan kriteria yang ditentukan. Adapun kriteria pemilihan perusahaan yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini, yaitu:

[30] Mudrajad Kuncoro, *Metode kuantitatif dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta UPP-AMP YKPN, 2001), hlm.128.

[31] *Ibid.*, hlm.25.

[32] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, hlm.78.

1. Perusahaan-perusahaan yang terdaftar secara konsisten di *Jakarta Islamic Index* selama tahun 2002-2005.
2. Perusahaan-perussahaan tersebut menerbitkan Laporan Keuangan bertahun buku akhir 31 Desember.
3. Selama periode penelitian, perusahaan memperoleh laba. Laba yang digunakan adalah laba sebelum pajak.

Tabel I.1
Proses Pemilihan Sampel

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan yang tergabung dalam *Jakarta Islamic Index* tahun 2002-2004	54 Perusahaan
Perusahaan yang tidak termasuk sampel:	
Perusahaan yang tidak konsisten di JII	39 Perusahaan
Perusahaan dengan laba negatif (rugi)	1 perusahaan
Perusahaan terpilih sebagai sampel	14 Perusahaan
Jumlah pengamatan dalam 3 tahun	42 sampel

Sumber: ICMD

Tabel I.2
Daftar Nama Saham Perusahaan Terpilih sebagai Sampel dalam Perhitungan Jakarta Islamic Index

No	Kode	Nama
1	AALI	PT. Astra Argo Lestari Tbk.
2	ANTM	PT. Aneka Tambang (persero) Tbk.
3	ASGR	PT. Astra Graphia Tbk.
4	GJTL	PT. Gajah Tunggal Tbk.
5	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.
6	INTP	PT. Indocement Tunggal Perkasa Tbk.
7	ISAT	PT. Indosat Tbk.
8	SMGR	PT. Semen Gresik Tbk.
9	TINS	PT. Timah Tbk.
10	TLKM	PT. Telekomunikasi Tbk.
11	UNTR	PT. United Tractors Tbk.
12	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk.
13	MTDR	PT. Metrodata Electronics Tbk.
14	PTBA	PT. Tambang Batubara Bukit Asam Tbk.

Sumber: ICMD.

2. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel tergantung *(dependent variable)*, yaitu perubahan laba (relatif) dan dinotasikan sebagai variabel Y.

b. Variabel bebas *(independent variable)*, dinotasikan dengan variabel X yang terdiri dari *operating profit to profit before tax* (OPPBT), *sales to total asset* (STA), *inventory to working capital* (IWC) dan *net worth to sales* (NWS).

3. Definisi Operasional

Variabel independen penelitian ini adalah perubahan relatif rasio keuangan. Cara pengukuran variabel independen adalah sebagai berikut[33]:

a. Rasio *operating profit to profit before tax* (OPPBT) dihitung dengan membagi laba usaha dibagi dengan laba sebelum pajak.

$$\text{OPPBT} = \frac{\text{Laba usaha}}{\text{Laba sebelum pajak}}$$

b. Rasio *sales to total asset* (STA) menunjukkan perputaran total aktiva yang diukur dari volume penjualan dengan kata lain seberapa jauh kemampuan semua aktiva menciptakan penjualan.[34]

$$\text{STA} = \frac{\text{Penjualan Bersih}}{\text{Total aktiva}}$$

c. Rasio *inventory to working capital* (IWC) dihitung dengan membagi persediaan dengan modal kerja.

---

[33] Mas'ud Machfoedz, "Financial Ratio," hlm.*118*.

[34] Sofyan Safri Harahap, *Analisis Kritis*, hlm.309.

$$IWC = \frac{\text{Persediaan}}{\text{Modal Kerja}}$$

d. Rasio *net worth to sales* (NWS) membagi modal sendiri dengan penjualan.

$$NWS = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Penjualan}}$$

Alasan penggunaan angka relatif rasio keuangan dimaksudkan untuk menghindari pengaruh variasi ukuran perusahaan, sehingga formula penghitungannya[35] adalah:

$$\Delta Fr_t = \frac{Fr_t - Fr_{i,t-1}}{Fr_{i,t-1}}$$

di mana :

ΔFr_t – perubahan relatif rasio keuangan

Fr_t = rasio keuangan pada periode t

$Fr_{i,t-1}$ = rasio keuangan pada periode satu tahun sebelumnya

1 = data observasi ke i

Variabel dependen penelitian ini adalah perubahan laba. Perubahan laba yang digunakan dalam penelitian ini adalah perubahan laba relatif. Penghitungan perubahan laba relatif[36] adalah:

$$\Delta Y_{it} = \frac{Y_{it} - Y_{it-n}}{Y_{it-n}}$$

[35] Agus Endro Suwarno, "Manfaat Informasi," hlm.132.

[36] Mas'ud Machfoedz, "Financial Ratio," hlm.119.

di mana:

ΔY_{it} = Perubahan Laba Periode t

Y_{it} = Laba Pada Periode yang Dihitung Perubahannya

Y_{it-n} = Laba Pada Periode Tahun Sebelumnya

Indikator perubahan laba yang digunakan adalah laba sebelum pajak, tidak termasuk item *exstraordinary* dan *discontinued operation.* Penggunaan laba sebelum pajak sebagai indikator perubahan laba dimaksudkan untuk menghindari pengaruh penggunaan tarif pajak yang berbeda antar periode yang dianalisis. Alasan mengeluarkan *item exstraordinary* dan *discontinued operation* laba sebelum pajak adalah untuk menghilangkan elemen yang mungkin meningkatkan perubahan laba yang tidak akan timbul dalam periode yang lain.[37]

4. Teknik Analisis Data

Model regresi berganda digunakan untuk melihat kemampuan prediksi antara beberapa variabel bebas yaitu rasio *operating profit to profit before tax* (OPPBT), *sales to total asset* (STA), *inventory to working capital* (IWC) dan rasio *net worth to sales* (NWS) terhadap variabel tidak bebas yaitu perubahan laba.

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Model dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan prediksi antara variabel independen dan dependen adalah[38]:

---

[37] Zainuddin dan Jogiyanto Hartono, "Manfaat Ratio," hlm.115.

[38] Agus Endro Suwarno, "Manfaat Informasi," hlm.133.

$$Y = b + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Di mana:

Y	=	Perubahan Laba
b	=	*intercept* (konstanta)
X_1	=	perubahan relatif rasio OPPBT
X_2	=	perubahan relatif rasio STA
X_3	=	perubahan relatif rasio IWC
X_4	=	perubahan relatif rasio NWS
b_1, b_2, b_3, b_4,	=	koefisien variabel bebas
e	=	*error* (variabel penggangu)

Tanda positif maupun negatif yang diperoleh berdasarkan perhitungan terhadap model yang dianalisis menunjukkan kemampuan prediksi variabel bebas terhadap variabel tidak bebasnya. Pengujian normalitas, autokorelasi, heteroskedastisitas, dan multikolonieritas terhadap data mentah antar variabel bebas perlu dilakukan untuk validitas dan reliabilitas data penelitian.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.[39] Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Analisis grafik: dengan melihat grafik histogram yang membentuk satu garis lurus diagonal, dan ploting data residual akan mengikuti garis diagonal jika data normal. Uji statistik dengan *Kolmogrov-Smirnov* dilakukan untuk menguji apakah

[39] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2005), hlm.110.

residual terdistribusi secara normal yaitu jika signifikansi variabel pengganggu atau residual memiliki nilai signifikansi lebih dari 5 %.

b. Uji Multikolonieritas

Multikolinearitas adalah keadaan ketika variabel-variabel independen dalam persamaan regresi mempunyai korelasi (hubungan) yang erat satu sama lain.[40] Cara mendeteksi adanya gangguan multikolinearitas dapat dilakukan dengan besaran VIF *(variance inflation factor)*. Jika suatu model regresi mempunyai nilai VIF < 10, maka model regresi tersebut tidak mengandung gangguan Multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Ada tidaknya autokorelasi dapat dideteksi dengan menggunakan *Durbin Watson Test.*[41]

Tabel I.4
Pengambilan Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi[42]

Hipotesis nol	Keputusan	jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	0 < d < d1
Tidak ada autokorelasi positif	No desicison	d1≤d≤du
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	4-d1< d <4
Tidak ada korelasi negatif	No decision	4-du≤d≤4-d1
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak ditolak	du <d < 4 -du

Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

---

[40] *Ibid.*, hlm. 156.

[41] *Ibid.*, hlm. 96.

[42] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis,* hlm.110.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homoskedatisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik. Heteroskedastisitas tidak terjadi jika titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.

8. Pengujian Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parameter Individual (uji statistik t)

Pengujian t test sering juga disebut dengan uji koofisien regresi secara parsial. Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan masing-masing variabel independen dalam memprediksi variabel dependen. Hipotesis diuji secara parsial menggunakan Uji t dengan ketentuan sebagai berikut:

Hipotesis 1 diterima jika tingkat signifikannya kurang dari 5 %.

Hipotesis 1 ditolak jika tingkat signifikannya lebih dari 5 %.

b. Uji signifikansi simultan (uji statistik F)

Uji F digunakan untuk menganalisis besarnya kemampuan prediksi variabel-variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 5%. Kriteria

pengujian linear berganda dengan menggunakan uji F adalah jika F hitung < F tabel (α = 5%) maka signifikan dan jika F hitung > F tabel (α = 5%) maka tidak signifikan.

c. Uji Koefisien Determinasi

Koofisien determinasi (adjusted R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai adjusted R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

d. Uji Beta

Uji ini dilakukan untuk mengetahui variabel yang mempunyai kemampuan paling dominan antara rasio *operating profit to profit before tax* (OPPBT), *sales to total assets* (STA), *inventory to working capital* (IWC) dan rasio *net worth to sales* (NWS) dalam memprediksi laba perusahaan yang terdaftar di JII. Nilai koefisien β paling besar menunjukkan variabel bebas yang paling dominan.

E. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini dibagi dalam lima bab, setiap bab terdiri dari sub bab, yaitu.

Bab Pertama berisi tentang pendahuluan untuk mengantarkan skripsi secara keseluruhan. Bab ini terdiri dari enam sub bab, yaitu latar belakang,

masalah, pokok masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, hipotesis, metode penelitian, sistematika pembahasan.

Bab Kedua, untuk mengantarkan kepada permasalahan kemampuan rasio keuangan dalam memprediksi laba masa yang akan datang, maka diketengahkan teori tentang informasi laporan keuangan, tujuan laporan keuangan, analisis laporan keuangan dan tujuannya, pengertian rasio keuangan, macam-macam rasio-rasio keuangan, laba, keunggulan analisis rasio keuangan, keterbatasan analisis rasio keuangan, nilai Islam dalam akuntansi.

Bab Ketiga, akan digambarkan kondisi umum objek penelitian yaitu tentang pasar modal syariah, *Jakarta Islamic Index* serta kriteria anggota yang masuk dan penghitungan indeksnya, perkembangan *Jakarta Islamic Index*.

Bab Keempat, berisi analisis dan pengujian data serta hasil penelitian yang didapat dalam penelitian baik berupa analisis data deskriptif dan analisis statistik.

Bab Kelima, berisi pembahasan dengan menampilkan kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

Bagian akhir dari penulisan skripsi ini adalah kesimpulan serta saran yang bersifat empiris yaitu berdasar pada hasil penelitian. Adapun kesimpulan, serta saran tersebut adalah sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai kemampuan rasio *operating profit to profit before tax* (OPPBT), *sales to total asset* (STA), *inventory to working capital* (IWC) dan *net worth to sales* (NWS) dalam memprediksi laba masa yang akan datang pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode tahun 2002-2005, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1 Rasio *operating profit to profit before tax* (OPPBT) secara parsial mempunyai kemampuan positif dalam memprediksi laba masa yang akan datang pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.

2 Rasio *sales to total asset* (STA) secara parsial mempunyai kemampuan negatif dalam memprediksi laba masa yang akan datang pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.

3 Rasio *inventory to working capital* (IWC) secara parsial mempunyai kemampuan negatif dalam memprediksi laba masa yang akan datang pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.

4 Rasio *net worth to sales* (NWS) secara parsial mempunyai kemampuan ngatif dalam memprediksi laba masa yang akan datang pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.

5 Rasio *operating profit to profit before tax* (OPPBT), *sales to total asset* (STA), *inventory to working capital* (IWC) dan *net worth to sales* (NWS) secara simultan mempunyai kemampuan dalam memprediksi laba masa yang akan datang pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.

B. Saran

1. Bagi pemilik perusahaan dan manajemen, hendaknya meningkatkan promosi untuk mempertinggi penjualan. Manajemen juga perlu mempertinggi perputaran persediaan. Persediaan merupakan faktor penting dalam menentukan kelancaran operasi perusahaan, tanpa ada persediaan yang memadai kemungkinan besar perusahaan tidak memperoleh keuntungan yang diinginkan disebabkan proses produksi terganggu.
2. Bagi investor dan calon investor sebaiknya memperhatikan rasio *operating profit to profit before tax* (OPPBT), *sales to total asset* (STA), *inventory to working capital* (IWC) dan rasio *net worth to sales* (NWS) sebagai faktor yang relevan dipertimbangkan dalam memprediksi laba masa yang akan datang terhadap perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.
3. Saran untuk penelitian selanjutnya yaitu sebaiknya menggunakan periode pengamatan yang lebih lama dan menambah jumlah sampel agar memberikan hasil yang lebih baik. Penambahan variabel-variabel independen lainnya

seperti rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas, dan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi laba kiranya perlu dipertimbangkan untuk hasil yang lebih baik.

4. Kerjasama yang kuat antara pihak Dewan Syariah Nasional dengan Bapepam perlu ditingkatkan untuk mengawasi emiten-emiten yang memperjualbelikan saham secara syariah.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: C.V. Diponegoro, 2000.

Fiqh

Al Muslih, Abdullah dan Sholah Ash Shawi, *Fikih Ekonomi Islam*, alih bahasa Abu Umar Baasyir, Jakarta: Darul Haq, Cetakan pertama, Maret 2004.

Lain-lain

Baridwan, Zaki, *Intermediate Accounting*, Edisi 7, Yogyakarta: BPFE, Mei 1999.

Beik, Irfan Sofwani, *"Mengembangkan Pasar Modal Syariah,"* http.www.republika.co.id. Senin, 06 Februari 2006.

Ghozali, Imam *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2005.

Halim, Mamduh M. Hanafi dan Abdul, *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi kedua, Yogyakarta: UPP-AMP YKPN, Juni 2005

Harahap, Sofyan Safri, *Akuntansi Islam*, cet. ke-1, (Jakarta; Bumi Aksara), 1997.

_____, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, Edisi pertama, Cetakan ketiga, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002.

Hartono, Zainuddin dan Jogiyanto, "Manfaat Ratio Keuangan dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba: Suatu Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta," *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 2, No.1, Januari 1999.

Hendriksen Eldon S. dan Nugroho W., *Teori Akuntansi*, Edisi keempat, Jilid pertama, Cetakan kesembilan, Penerbit Erlangga, 1997.

Horne, James C. Van dan John M. Wachowicz, *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan*, Edisi Indonesia, alih bahasa Heru Sutojo, Jakarta: Salemba Empat, 1998.

Husnan, Suad, *Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas*, Yogyakarta: UPP-AMP YKPN, Maret 2001.

Husnan, Suad dan Pujiastuti, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi kedua Cetakan pertama, Yogyakarta: AMP YKPN, 1998.

I. Altman, E., "Financial Ratio, Discriminant Analysis and the Prediction of Corporate Bankrupty," *Journal of Finance,* September, 1968.

Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi,* Edisi kedua, Yogyakarta: BPFE, September 2000.

J.A. Ou and Penman, S. H., "Financial Statement Analysis and the Prediction of Stock Return," *Journal of Accounting and Economics 2*, 1989.

Kowi, Umniyati, "Memandu Investor Meraup Laba Halal, " *Modal* No.1/I-November 2002.

Leopold A. Berstein, "*Financial Statement Analysis, Theory Application and Interpretation,* " 3rd ed., Mc.Graw Hill Piblishing Co.1989, dalam Sofyan Safri Harahap, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan,* Edisi pertama, Cetakan ketiga, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002.

Machfoedz, Mas'ud, "Financial Ratio Analysis and The Prediction of Earning Changes in Indonesia," *Kelola* No.7/III/1994.

Meythi, "Rasio Keuangan yang Paling Baik untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba: suatu Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis,* Vol, XI. No.2, September 2005.

Muhammad, *Pengantar Akuntansi Syariah,* Jakarta: PT Salemba Empat, 2002

Munawir, *Analisa Laporan Keuangan,* Edisi IV, Yogyakarta; Liberty, 1992.

Nanggolan, Pahala *Cara Mudah Memahami Akuntansi,* Cetakan pertama, Jakarta: PPM, April 2003.

Ngapon, *Semarak Pasar Modal Syariah,* akses internet http://www.bapepam.go.id/layanan/warta/2005_april/semarak_syariah.pdf.2006

_____, *Studi Tentang Investasi Syariah di Pasar Modal Indonesia,* http://www.bapepam.go.id/layanan/kajian/studi_pm_syariah.pdf, 2006.

Noor, Slamet B., *Kamus Akuntansi,* Penerbit: Majalah Keuangan, April 1985.

Nugraha, K., "Emiten Baru Islamic Index," *Modal*, No.4/1-Februari 2003.

Penman, S. H., "Financial Statement Information and the Pricing of Earning Changes," *The Accounting Review*, Juli 1992.

Pramuka, Warsidi dan Bambang Agus, "Evaluasi Kegunaan Rasio Keuangan dalam

Memprediksi Perubahan Laba di Masa yang akan Datang," *Artikel di internet* http://warsidi.akuntan.tripod.com/skripsi/skripsi.htm. dan dalam *Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Ekonomi*, Vol. 2 No. 1 (2000) yang diterbitkan oleh Program Magister Manajemen Universitas Jenderal Soedirman, akses April 2006.

Riyanto, Bambang, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Yogyakarta: BPFE, 1995.

Sartono, Agus, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi keempat, Cetakan pertama, Yogyakarta: BPFE, 2001.

Shofwani, Muhammad Irfan, "Membangun bursa Efek Syariah yang Berkualitas dan Berdaya Saing Tinggi," *Al Mawarid*, edisi XI, 2004.

Simamora, Henry, *Akuntansi Manajemen*, Edisi II, Yogyakarta: UPP-AMP YKPN, Agustus 2002.

Soelistyo, Nur Fajrih Asyik, "Kemampuan Rasio Keuangan dalam Memprediksikan Laba (Penetapan Rasio Keuangan. Identifikasi Faktor-faktor dalam Mempredikasikan Laba)," *Kajian Bisnis* No.19 Januari-April 2000.

Sudarsono, Heri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, Yogyakarta: Ekonosinia, 2003.

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: CV Alfabeta, 2003.

Suwardjono, Akuntansi Pengantar Bagian 1 Proses Penciptaan Data dan Pendekatan Sistem, Edisi ketiga, Yogyakarta: BPFE, 2003.

Suwarno, Agus Endro "Manfaat Informasi Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba Studi Empiris Terhadap Perusahaan Manufaktur *Go Public* di Bursa Efek Jakarta," *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 3 No.2, September 2004.

Wahyuni, Bambang Suhardito, Sonny Johanes Angwijaya, Laurentina Dwi, "Analisis Kegunaan Rasio-Rasio Keuangan Dalam Memprediksi perubahan Laba Emiten dan Industri Perbankan Di PT Bursa Efek Surabaya," *Simposium Nasional Akuntansi II*, 2000.

TERJEMAH AL-QUR'AN

Footnote	Terjemah
38 hlm.40.	Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu`amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah telah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki diantaramu). Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka seorang lagi mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih dapat menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu, (Tulislah mu`amalahmu itu), kecuali jika mu`amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit-menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.

Perusahaan Terpilih sebagai Sampel dalam Perhitungan *Jakarta Islamic Index* tahun 2002-2005.

No.	Kode	Nama	Kegiatan Operasional Perusahaan
1	AALI	PT. Astra Argo Lestari Tbk.	Perusahaan ini bergerak dalam bidang perkebunan, perdagangan umum, perindustrian, pengangkutan, jasa dan konsultan
2	ANTM	PT.Aneka Tambang (persero) Tbk.	Ruang lingkup kegiatan perusahaan adalah bidang pertambangan berbagai jenis bahan galian, serta menjalankan usaha dibidang industri perdagangan, pengangkutan dan jasa lainnya yang berkaitan dengan pertambangan berbagai jenis bahan galian tersebut dan mulai operasi secara komersial pada tanggal 5 Juli 1968.
3	ASGR	PT.Astra Graphia Tbk.	Perusahaan ini mempunyai kegiatan dibidang perdagangan, perindustrian, jasa dan konsultasi, kontraktor peralatan dan perlengkapan kantor, teknologi informasi dan telekomunikasi, dan penyertaan modal pada perusahaan dan atau badan hukum lain.
4	GJTL	PT.Gajah Tunggal Tbk	Ruang lingkup perusahaan meliputi bidang industri pembuatan barang-barang dari karet, termasuk ban dalam dan luar segala jenis kendaraan, barang atau alat.
5	INDF	PT.Indofood Sukses Makmur Tbk.	Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaan terdiri dari, produksi mie, penggilingan tepung, kemasan, jasa manajemen, serta penelitian dan pengembangan.
6	INTP	PT. Indocement Tunggal Perkasa Tbk	Ruang lingkup kegiatan perusahaan ini adalah pabrik semen, bahan-bahan bangunan, konstruksi, dan perdagangan. Saat ini perusahaan dan anak perusahaaan bergerak dalam beberapa bidang usaha yang meliputi pabrikasi dan penjualan semen (sebagai usaha inti) beton siap pakai.
7	ISAT	PT.Indosat Tbk	Kegiatan-kegiatan perusahaan ini antara lain: a. Menjalankan kegiatan penyediaan dan pelayanan jaringan dan jasa telekomunikasi serta informatika. b. Menjalankan kegiatan perencanaan, pembangunan sarana, pengadaan fasilitas telekomunikasi serta usaha informatika termasuk pengadaan sumber daya yang mendukung. c. Menjalankan kegiatan pengoperasian (yang meliputi juga pemasaran serta penjualan jaringan dan jasa telekomunikasi serta usaha informatika yang diselenggarakan perusahaan), melakukan pemeliharaan, penelitian dan pengembangan sarana dan fasilitas telekomunikasi serta informatika dan penyelenggaraan pendidikan dan latihan baik di dalam maupun di luar negeri. d. Menjalankan pelayanan yang berhubungan dengan pengembangan jaringan dan jasa telekomunikasi serta usaha informatika.

8	SMGR	PT.Semen Gresik Tbk.	Kegiatan utama perusahaan ini adalah industri semen yang dipasarkan di dalam negeri maupun luar negeri.
9	TINS	PT. Timah Tbk.	Kegiatan utama perusahaan adalah berfungsi sebagai perusahaan induk yang melakukan kegiatan investasi dan melakukan jasa pemasaran kepada grup.
10	TLKM	PT.Telekomunikasi Tbk.	Perusahaan menjanlakan kegiatan yang meliputi: a. Merencanakan, membangun, menyediakan, mengembangkan, mengoperasikan memasarkan atau menjual, menyewakan dan memelihara jaringan telekomunikasi dan informatika dengan memperhatikan perundang-undangan yang berlaku. b. Merencanakan, mengembangkan, menyediakan, memasarkan atau menjual dan meningkatkan layanan jasa telekomunikasi dan informatika dengan memperhatikan undang-undang yang berlaku. c. Menjalankan kegiatan dan usaha-usaha lain dalam rangka pemanfaatan dan pengembangan sumber daya yang dimiliki perusahaan dan perwakilan yang tersebar di Indonesia
11	UNTR	PT.United Tractors Tbk.	Ruang lingkup perusahaan dan anak perusahaan meliputi penjualan dan penyewaan alat-alat berat, kontraktor penambangan dan pertambangan batubara.
12	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk.	Kegiatan usaha perseroan meliputi bidang pembuatan, pemasaran dan distribusi barang-barang konsumsi yang meliputi sabun, deterjen, margarin, dan makanan berinti susu, es krim, minuman dengan bahan pokok teh dan produk-produk kosmetik.
13	MTDR	PT. Metrodata Electronics Tbk.	Perusahaan ini bergerak di bidang penjualan berbagai jenis komputer dan produk teknologi tinggi lainnya yang berkaitan dengan komputer serta melakukan jasa pemeliharaan sebelum dan sesudah penjualan.
14	PTBA	PT.Tambang Batubara Bukit Asam (persero) Tbk.	Kegiatan perusahaan meliputi; kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian, pengangkutan dan perdagangan,pemeliharaan fasilitas dermaga khusus batubara baik untuk keperluan sendiri maupun pihak lain, pengoperasian pembangkit listrik tenaga uap, dan memberikan jasa-jasa konsultasi dan rekayasa dalam bidang yang ada hubungannya dengan industri pertambangan batubara dan hasil olahannya.

LAMPIRAN 1

DATA KEUANGAN
PERHITUNGAN RASIO OPPBT *(OPERATING PROFIT TO PROFIT BEFORE TAX)*
DALAM JUTAAN RUPIAH

NO	EMITEN	TAHUN	OPERATING PROFIT (a)	PROFIT B4 TAX (b)	OPPBT (a/b)	Fr i-t
1	AALI	2001	320655	108651	295.12	
		2002	587806	395017	148.81	-0.50
		2003	752984	518018	145.36	-0.02
		2004	1284812	1234814	104.05	-0.28
2	ANTAM	2001	471022	503848	93.48	
		2002	289617	278440	104.01	0.11
		2003	447984	321706	139.25	0.34
		2004	1092086	1158309	94.28	-0.32
3	ASGR	2001	54899	29365	186.95	
		2002	62432	106585	58.57	-0.09
		2003	51076	17186	297.20	4.07
		2004	56959	59375	95.93	-0.68
4	GJTL	2001	861780	-1603838	-53.73	
		2002	351351	1814517	19.36	-1.36
		2003	265617	656265	40.47	1.09
		2004	683774	263749	259.25	5.41
5	INDF	2001	2034460	1276340	159.40	
		2002	1880136	1418084	132.50	-0.17
		2003	2008795	1031135	194.81	0.47
		2004	2087391	852380	244.89	0.26
6	INTP	2001	672067	-106049	-633.73	
		2002	929944	1441026	64.53	-1.10
		2003	814376	983567	82.80	0.28
		2004	836237	184570	453.07	4.47
7	ISAT	2001	1828804	2138447	85.52	
		2002	1911837	1343541	142.30	0.66
		2003	2347895	1586693	147.97	0.04
		2004	3234709	2382758	135.75	-0.08
8	SMGR	2001	981742	471894	208.04	
		2002	857409	418864	204.70	-0.02
		2003	929038	561985	165.31	-0.19
		2004	957837	779426	122.89	-0.26
9	TINS	2001	136421	106162	128.50	
		2002	30448	54612	55.75	-0.57
		2003	186602	111327	167.62	2.01
		2004	285010	307146	92.79	-0.45
10	TLKM	2001	7615700	6687289	113.88	
		2002	9401684	12342574	76.17	-0.33
		2003	11975939	11451795	104.58	0.37
		2004	13927067	12088582	115.21	0.10

11	UNTR	2001	033840	360201	259.91	
		2002	683950	890554	76.80	-0.70
		2003	639688	618813	103.37	0.35
		2004	1192316	1467749	81.23	-0.21
12	UNVR	2001	1178481	1258256	93.66	
		2002	1315488	1384504	95.02	0.01
		2003	1777026	1819766	97.65	0.03
		2004	2039198	2108413	96.72	-0.01
13	MTDR	2001	50137260	4683886	1070.42	
		2002	26115810	26574270	98.27	-0.91
		2003	31133506	17939029	173.55	0.77
		2004	50070504	34492222	145.16	-0.16
14	PTBA	2001	363998	395619	92.01	
		2002	356170	245849	144.87	0.57
		2003	220502	264910	83.24	-0.43
		2004	503347	577038	87.23	0.05

PERHITUNGAN STA *(SALES TO TOTAL ASSET)*
DALAM JUTAAN RUPIAH

NO	EMITEN	TAHUN	SALES (a)	TOTAL ASSET (b)	S/TA (a/b)	Fr i-t
1	AALI	2001	1417491	2412845	58.75	0.32
		2002	2031478	2611048	77.80	0.15
		2003	2543157	2844684	89.40	0.15
		2004	3472524	3382821	102.65	
2	ANTAM	2001	1735225	2555511	67.90	0.01
		2002	1711400	2487110	68.81	-0.28
		2003	2138811	4326844	49.43	-0.04
		2004	2858538	6042567	47.31	
3	ASGR	2001	713680	837637	85.20	0.35
		2002	829488	722881	114.75	-0.45
		2003	446339	704664	63.34	0.31
		2004	472267	571016	82.71	
4	GJTL	2001	5742120	15130837	37.95	0.18
		2002	5560902	12444164	44.69	0.05
		2003	5729506	12173255	47.07	1.28
		2004	6807579	6341117	107.36	
5	INDF	2001	14644598	12979102	112.83	-0.04
		2002	16466285	15251516	107.96	0.08
		2003	17871425	15308854	116.74	-0.02
		2004	17918528	15669007	114.36	
6	INTP	2001	3453411	11930019	28.95	0.19
		2002	3948282	11464805	34.44	0.19
		2003	4157683	10145066	40.98	0.15
		2004	4615507	9771012	47.24	
7	ISAT	2001	5138136	22348700	22.99	0.34
		2002	6766982	22002465	30.76	0.03
		2003	8235267	26059192	31.60	0.20
		2004	10549070	27872467	37.85	

8	SMGR	2001	4659203	8763075	53.17	0.40
		2002	5177273	6939238	74.61	0.11
		2003	5449941	6559496	83.08	0.10
		2004	6067558	6640561	91.37	
9	TINS	2001	1867247	1921951	97.15	-0.16
		2002	1581028	1940502	81.48	0.20
		2003	1945733	1982585	98.14	0.19
		2004	2812416	2416289	116.39	
10	TLKM	2001	16130789	32470280	49.68	0.02
		2002	21399737	42332167	50.55	0.07
		2003	27115923	50283249	53.93	0.12
		2004	33947766	56269092	60.33	
11	UNTR	2001	7058396	6464186	109.19	0.03
		2002	6881007	6096434	112.88	0.01
		2003	6872808	6056439	113.48	0.16
		2004	8895977	6709367	131.42	
12	UNVR	2001	6012611	2682025	224.18	0.01
		2002	7015181	3091853	226.89	0.05
		2003	8123625	3416276	237.79	0.03
		2004	8984822	3663709	245.24	
13	MTDR	2001	1139132840	537519159	211.92	0.04
		2002	1041802835	452479073	219.86	-0.05
		2003	944300000	452368086	208.75	-0.01
		2004	1260769992	611041842	206.33	
14	PTBA	2001	2219687	1919954	115.61	-0.06
		2002	2163689	1985120	109.00	0.01
		2003	2285038	2080608	109.83	-0.41
		2004	1535431	2385141	64.37	

PERHITUNGAN IWC *(INVENTORY TO WORKING CAPITAL)* DALAM JUTAAN RUPIAH

NO	EMITEN	TAHUN	INVENTORY (a)	WORKNG CAPITAL (b)	IWC (a/b)	Fr i-t
1	AALI	2001	121360	475715	25.51	
		2002	140674	763598	18.42	-0.28
		2003	190645	1484610	12.84	-0.30
		2004	146655	1656172	8.86	-0.31
2	ANTAM	2001	256504	1651023	15.54	
		2002	336080	1698307	19.79	0.27
		2003	334442	3113109	10.74	-0.46
		2004	396065	3488447	11.35	0.06
3	ASGR	2001	162571	619155	26.26	
		2002	106516	1217805	8.75	-0.67
		2003	69383	536569	12.93	0.48
		2004	70281	647209	10.86	-0.16

4	GJTL	2001	1182990	4061141	29.13	
		2002	1013197	4153096	24.40	-0.16
		2003	1050494	4700176	22.35	-0.08
		2004	686924	325209	211.23	8.45
5	INDF	2001	2137103	5361478	39.86	
		2002	2743304	7702359	35.62	-0.11
		2003	2218210	73220984	3.03	-0.91
		2004	2284332	8820240	25.90	7.55
6	INTP	2001	828045	3295594	25.13	
		2002	873872	3860183	22.64	-0.10
		2003	711900	4119527	17.28	-0.24
		2004	709065	4684529	15.14	-0.12
7	ISAT	2001	69158	10177023	0.68	
		2002	72275	9918458	0.73	0.07
		2003	120099	6197131	1.94	1.66
		2004	113884	15305722	0.74	-0.62
8	SMGR	2001	769957	12597318	6.11	
		2002	897837	4804783	18.69	2.06
		2003	769902	2043627	37.67	1.02
		2004	919561	2451138	37.52	0.00
9	TINS	2001	582721	1574477	37.01	
		2002	848696	1694427	50.09	0.35
		2003	436967	2534495	17.24	-0.66
		2004	810356	1999464	40.53	1.35
10	TLKM	2001	191092	22195539	0.86	
		2002	139682	28489435	0.49	-0.43
		2003	154003	32023508	0.48	-0.02
		2004	203085	10707864	1.90	2.94
11	UNTR	2001	1107784	3545682	31.24	
		2002	978261	3378916	28.95	-0.07
		2003	814202	3977926	20.47	-0.29
		2004	1302092	4648105	28.01	0.37
12	UNVR	2001	301318	1830202	16.46	
		2002	303902	2210080	17.20	0.05
		2003	517459	2230622	23.20	0.34
		2004	628826	2022477	31.09	0.34
13	MTDR	2001	75447170	346627064	21.77	
		2002	49721257	149016218	33.37	0.53
		2003	60692379	199344552	30.45	-0.09
		2004	71384785	433315531	16.47	-0.46
14	PTBA	2001	135736	1508226	9.00	
		2002	191355	1647638	11.61	0.29
		2003	151708	1724322	8.80	-0.24
		2004	155440	2016988	7.71	-0.12

PERHITUNGAN NWS *(NET WORTH TO SALES)*
DALAM JUTAAN RUPIAH

NO	EMITEN	TAHUN	NET WORTH (a)	NET SALES (b)	NWS (a/b)	Fr i-t
1	AALI	2001	1050951	1417491	74.14	-0.13
		2002	1306936	2031478	64.33	-0.07
		2003	1515543	2543157	59.59	0.00
		2004	2065335	3472524	59.48	
2	ANTAM	2001	1919726	1735225	110.63	0.02
		2002	1939343	1711400	113.32	-0.26
		2003	1783512	2138811	83.39	0.04
		2004	2478141	2858538	86.69	
3	ASGR	2001	243978	713680	34.19	0.13
		2002	319042	829488	38.46	0.94
		2003	332552	446339	74.51	-0.06
		2004	331097	472267	70.11	
4	GJTL	2001	-3392544	5742120	-59.08	-1.14
		2002	458347	5560902	8.24	1.81
		2003	1328281	5729500	23.15	0.07
		2004	1684537	6807579	24.75	
5	INDF	2001	3561581	14644598	24.32	-0.09
		2002	3662698	16466285	22.24	0.03
		2003	4093881	17871425	22.91	0.04
		2004	4256054	17918528	23.75	
6	INTP	2001	2763088	3453411	80.01	0.21
		2002	3808395	3948202	96.46	0.13
		2003	4533450	4157003	109.04	0.07
		2004	4655793	4615507	100.87	
7	ISAT	2001	10739703	5138136	209.02	-0.25
		2002	10603402	6766982	156.69	-0.07
		2003	12039882	8235267	146.20	-0.15
		2004	13184592	10549070	124.98	
8	SMGR	2001	3161611	4659203	67.86	-0.07
		2002	3271648	5177273	63.19	-0.03
		2003	3333774	5449941	61.17	-0.01
		2004	3660356	6067558	60.33	
9	TINS	2001	1492816	1867247	79.95	0.18
		2002	1488252	1581028	94.13	-0.27
		2003	1343207	1945733	69.03	-0.22
		2004	1509256	2812416	53.66	
10	TLKM	2001	9323575	16130789	57.80	0.29
		2002	15899183	21399737	74.30	-0.14
		2003	17312877	27115923	63.85	-0.07
		2004	20261342	33947766	59.68	
11	UNTR	2001	814974	7058396	11.55	0.38
		2002	1097809	6881887	15.95	0.36
		2003	1489203	6872808	21.67	0.61
		2004	3103595	8895977	34.89	

12	UNVR	2001	1728199	6012611	28.74	0.00
		2002	2019748	7015181	28.79	-0.10
		2003	2095659	8123625	25.80	-0.01
		2004	2296684	8984822	25.56	
13	MTDR	2001	272410179	1139132840	23.91	-0.09
		2002	216624051	994802835	21.78	0.06
		2003	216961439	944300000	22.98	-0.19
		2004	234151846	1260769992	18.57	
14	PTBA	2001	1306670	2219687	58.87	0.06
		2002	1356372	2163689	62.69	-0.03
		2003	1393652	2285038	60.99	0.80
		2004	1689263	1535431	110.02	

PERHITUNGAN PERUBAHAN LABA
DALAM JUTAAN RUPIAH

NO	EMITEN	TAHUN	Laba Sebelum Pajak	Perubahan Laba
1	AALI	2002	395017	
		2003	518018	0.31
		2004	1234814	1.38
		2005	1149603	-0.07
2	ANTAM	2002	278440	
		2003	321706	0.16
		2004	1158309	2.60
		2005	1202678	0.04
3	ASGR	2002	106585	
		2003	17186	-0.84
		2004	59375	2.45
		2005	54700	-0.00
4	GJTL	2002	1814517	
		2003	656265	-0.64
		2004	263749	-0.60
		2005	193822	-0.27
5	INDF	2002	1418084	
		2003	1031135	-0.27
		2004	852380	-0.17
		2005	425761	-0.50
6	INTP	2002	1441026	
		2003	983567	-0.32
		2004	184570	-0.81
		2005	1077812	4.84
7	ISAT	2002	1343541	
		2003	1586693	0.18
		2004	2382758	0.50
		2005	2352795	-0.01

8	SMGR	2002	418864	
		2003	561985	0.34
		2004	779426	0.39
		2005	1477607	0.90
9	TINS	2002	54612	
		2003	111327	1.04
		2004	307146	1.76
		2005	204612	-0.33
10	TLKM	2002	12342574	
		2003	11451795	-0.07
		2004	12088582	0.06
		2005	16241424	0.34
11	UNTR	2002	890554	
		2003	618813	-0.31
		2004	1467749	1.37
		2005	1565530	0.07
12	UNVR	2002	1384504	
		2003	1819766	0.31
		2004	2108413	0.16
		2005	2064407	-0.02
13	MTDR	2002	26571270	
		2003	17939029	-0.32
		2004	34492222	0.92
		2005	42620814	0.24
14	PTBA	2002	245849	
		2003	264910	0.08
		2004	577038	1.18
		2005	653245	0.13

LAMPIRAN 2

HASIL UJI SPSS 12.0

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
OPPBT	42	-1,36	5,41	,2862	1,36598
STA	42	-,45	1,28	,0955	,25701
IWC	42	-,91	8,45	,5067	1,85176
NWS	42	-1,14	1,81	,0629	,41886
PrLABA	42	-,84	4,84	,3838	1,04756
Valid N (listwise)	42				

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters(a,b)	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,63518432
Most Extreme Differences	Absolute	,162
	Positive	,162
	Negative	-,071
Kolmogorov-Smirnov Z		1,048
Asymp. Sig. (2-tailed)		,222

a Test distribution is Normal.
b Calculated from data.

Variables Entered/Removed(b)

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	NWS, IWC, OPPBT, STA(a)	.	Enter

a All requested variables entered.
b Dependent Variable: PrLABA

Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,795(a)	,632	,593	,66864	2,125

a Predictors: (Constant), NWS, IWC, OPPBT, STA
b Dependent Variable: PrLABA

ANOVA(b)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	28,451	4	7,113	15,910	,000(a)
	Residual	16,542	37	,447		
	Total	44,993	41			

a Predictors: (Constant), NWS, IWC, OPPBT, STA
b Dependent Variable: PrLABA

CURICULUM VITAE

Nama	: Desiana Rahmawati
NIM	: 02391426
Tempat / Tanggal Lahir	: Gunung Kidul, 15 Desember 1984
Fakultas	: Syariah
Jurusan / Prodi	: Muamalah / Keuangan Islam
Alamat	: Jl. Gedong Kuning Gg. Nakulo KS II/ 08 B 55198 Banguntapan Bantul, Jogjakarta 55198.
Nama Ayah	: Hadi Kaswanto
Nama Ibu	: Tukilah
Riwayat Pendidikan	: SD Negeri Jurugentong SLTP Negeri Banguntapan 2 MA Negeri Yogyakarta I UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Riwayat Organisasi	: ForSel (Forum Studi Ekonomi Islam) selaku Departemen Humas tahun 2003-2004. PMII rayon Fakultas Syariah selaku departemen Ekonomi periode 2003-2004. BEM-F Syariah selaku Departemen Luar Negeri periode 2005-2006.

Tertanda

Desiana Rahmawati
NIM. 023 91 426